

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jenis ektoparasit yang menginfeksi ikan lele (*Clarias gariepinus*) di tiga pembudidaya di Kecamatan Banjarnegara terdiri atas *Trichodina* sp. dan Monogenea, yaitu *Gyrodactylus* sp. dan *Dactylogyrus* sp., yang ditemukan baik pada mukus maupun insang ikan.
2. Prevalensi dan intensitas ektoparasit pada ikan lele (*Clarias gariepinus*) di tiga lokasi pembudidaya Kabupaten Banjarnegara tergolong rendah hingga sedang. Prevalensi tertinggi ditemukan pada *Gyrodactylus* sp. pada mukus di Kecamatan Rakit (100%) dan *Trichodina* sp. pada insang di Kecamatan Banjarmangu (80%). Intensitas tertinggi dijumpai pada *Gyrodactylus* sp. di mukus Kecamatan Rakit ($7,90 \pm 1,90$ ind/ekor) dan *Trichodina* sp. di insang Kecamatan Banjarmangu ($4,63 \pm 3,50$ ind/ekor), sehingga secara umum tingkat infeksi masih relatif ringan dan belum menimbulkan gangguan serius terhadap kesehatan ikan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebaiknya perlu dilakukan pemantauan kesehatan ikan lele (*Clarias gariepinus*) dan pengelolaan kualitas air secara rutin untuk menekan infeksi ektoparasit. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang memengaruhi prevalensi dan intensitas ektoparasit, seperti kepadatan ikan dan manajemen budidaya.